

# ANALISIS PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Disusun oleh:

**Ronaldo**

**NPM: 15 11 21755**

**Pembimbing**

**Yenny Patnasari, SE., M.Si**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh bersumber dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan, dan World Bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Ekspor Indonesia, Perubahan Konsumsi, Nilai Ekspor Per Sektor Indonesia, dan Indeks Harga Konsumen. Pengujian estimasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ekspor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ekspor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu ekspor sektor pertanian dan ekspor sektor lainnya dan ekspor minyak mentah.

**Kata Kunci:** ekspor, Pertumbuhan ekonomi, *OLS*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu target yang ingin dicapai oleh pemerintah dalam perekonomian jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai suatu alat dalam mengukur tingkat perkembangan suatu kegiatan ekonomi sebuah negara. Menurut Prasetyo (2009) pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan kapasitas produksi barang dan jasa secara fisik dalam kurun waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi dapat menjelaskan tingkat kegiatan ekonomi suatu negara. Ukuran pertumbuhan ekonomi dapat kita perhatikan dari tingkat Produk Domestik Bruto negara tersebut. Tingginya nilai PDB suatu negara mencerminkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Menurut Sjafrizal (2008), mengikuti logika Keynes, model pertumbuhan ekonomi sederhana dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_i = C_i + I_i + G_i + (X_i - M)$$

Dimana Y, C, I, G, X dan M masing masing adalah pendapatan nasional, konsumsi, investasi, belanja pemerintah, ekspor dan impor.

Indonesia yang merupakan negara berkembang melakukan kegiatan ekspor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Menurut Purnawati & Fatmawati (2013) menyatakan bahwa ekspor adalah kegiatan menjual barang/jasa dari daerah pabean sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku. Tingkat

ekspor yang tinggi memberikan keuntungan bagi suatu negara. Aktivitas ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang dibutuhkan oleh negara. Jika semakin banyak permintaan barang dari luar negeri, maka produksi suatu negara akan meningkat. Meningkatnya produksi ini sendiri akan mengakibatkan meningkatnya permintaan tenaga kerja, sehingga angka pengangguran dapat berkurang. Berkurangnya angka pengangguran ini dapat mengakibatkan pendapatan perkapita akan meningkat, sehingga dapat tercapai pertumbuhan ekonomi. Menurut Sukirno (2013) keuntungan dalam melakukan ekspor adalah dapat memperluas pasar, menambah devisa negara dan juga memperluas lapangan kerja.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumiyarti pada tahun 2015 yang berjudul “Apakah Hipotesis *Export Led Growth* Berlaku di Indonesia” yang lebih fokus pada pengaruh ekspor manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa ekspor sektor manufaktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan Ari Muliana Ginting pada tahun 2017 yang berjudul “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” menyatakan bahwa ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ekspor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1**

**Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2012	6,03
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2019

Dari data tersebut, dapat kita lihat jika nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun cenderung berfluktuasi pada kisaran 5%. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,03% dan pada tahun 2018 mencapai 5,17%.

**Tabel 1.2**

**Nilai Ekspor Indonesia (USD)**

Tahun	Nilai Ekspor (USD)
2012	190.031.845.244
2013	182.551.798.697
2014	175.980.836.906
2015	150.366.291.503
2016	145.186.211.246
2017	168.828.175.936
2018	180.215.035.580

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2019

Di sisi lain, nilai ekspor Indonesia cenderung berfluktuasi mengikuti *trend*. Nilai ekspor pada tahun 2012 sebesar 190.031.845.244 USD, dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2016 sebesar 145.186.211.246 USD. Pada tahun 2017 kembali mengalami kenaikan menjadi 168.828.175.936 USD, dan 180.215.035.580 USD pada tahun 2018.

Tabel 1.3 di bawah tersebut menunjukkan nilai ekspor Indonesia berdasarkan sektor. Dari data di atas dapat kita lihat bahwa sektor non – migas memiliki nilai yang lebih besar daripada sektor migas. Tabel 1.4 menunjukkan ekspor persektor yaitu: sektor minyak mentah, sektor hasil minyak, sektor gas alam, sektor pertanian, sektor industri, sektor pertambangan, dan sektor lainnya.

**Tabel 1.3**

**Nilai Ekspor Indonesia Per Sektor (Juta USD)**

Tahun	Ekspor ( Juta USD)		
	Total	Migas	Non - Migas
2012	190.020	36.977	153.043
2013	182.552	32.633	149.919
2014	175.980	30.019	145.961
2015	150.366	18.575	131.792
2016	145.186	13.105	132.081
2017	168.828	15.744	153.084
2018	180.215	17.405	162.810

Sumber: Kementerian Perdagangan (2019)

**Tabel 1.4**

**Nilai Ekspor Sektor Migas dan Non Migas Indonesia (Juta USD)**

Tahun	Migas (Juta USD)			Non Migas (Juta USD)			
	Minyak Mentah	Hasil Minyak	Gas	Pertanian	Industri	Pertambangan	Lainnya
2012	12293,4	4163,4	20520,5	5569,4	116125,1	31329,9	18,8
2013	10204,7	4299,1	18129,2	5713	113030	31159,4	16,4
2014	9215	3623,5	17180,3	5770,7	117329,9	22850,3	10,4
2015	6479,4	1754,2	10340,8	5631,2	106667,7	19461,2	32
2016	5196,7	872	7036,8	5465,8	108373,4	18171,4	70
2017	5354,9	1643	8746,5	5880,3	122838,6	24313,9	51,2
2018	5151,8	16242	10377,3	5686,2	127762,3	29307,5	54,4

Sumber: Kementerian Perdagangan (2019)

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat data nilai ekspor Indonesia dan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh ekspor per sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah:

1. Sektor apa saja mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulis meneliti penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menganalisis sektor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang disusun oleh penulis dengan judul “Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah, memberikan masukan bagi pemerintah untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan
2. Bagi peneliti, memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat serta mampu menambah pengetahuan mengenai ekspor dan pertumbuhan ekonomi

#### **1.5. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diduga bahwa.

1. Tingkat ekspor memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Ekspor minyak mentah, hasil minyak, gas alam, sektor pertanian, sektor industri, sektor pertambangan dan sektor lainnya mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang akan penulis kerjakan adalah sebagai berikut.

## Bab I Pendahuluan

Dalam Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

## Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori – teori yang digunakan untuk mendeteksi permasalahan yang akan diteliti. Tinjauan pustaka ini berisi teori – teori hasil dari studi pustaka. Teori tersebut menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan.

## Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini penulis menguraikan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian dan data – data yang digunakan, beserta sumber data.

## Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dan menguraikan deskripsi data penelitian dan penjelasan tentang analisis data dan hasilnya.

## Bab V Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran penulis. Kesimpulan diambil dari hasil analisis atau intisari dari jawaban atas perumusan masalah yang dipaparkan. Bagian saran berisi rekomendasi dari penulis untuk dijadikan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil keputusan.